



Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki di Kabupaten Demak Tahun 2022

Ayu Novita Sari,¹✉ Roas Irsyada

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Article History

Received : January 2023
Accepted : November 2023
Published : November 2023

Keywords

Coaching, Achievement,
Hockey Sports.

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui proses pembinaan prestasi olahraga hoki Kabupaten Demak mengenai organisasi, pelatih, atlet, program latihan, sarana dan prasarana, dan prestasi yang pernah diperoleh. Peneliti dalam melaksanakan penelitian pada pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Demak menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan pembinaan prestasi pada hoki Kabupaten Demak telah berjalan dengan baik. Dengan memiliki Sumber daya manusia mulai dari atlet, pelatih, hingga pengurus. Memiliki program latihan. Memiliki struktur organisasi. Memiliki sarana prasarana. Dan pendanaan yang telah diperoleh dari dana hibah KONI dan juga iuran dari atlet. Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran, Pengurus hoki Kabupaten Demak untuk menambah pelatih untuk kiper dan juga pelatih fisik, Supaya setiap atlet mendapatkan bimbingan secara maksimal untuk perkembangan prestasi setiap atletnya. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hoki Kabupaten Demak telah memiliki sumber daya manusia mulai dari pelatih, atlet dan pengurus yang berkualitas, memiliki sumberdana tetap yaitu berasal dari hibah KONI dan juga memiliki sarana dan prasarana yang layak digunakan untuk bermain dan juga bertanding.

Abstract

The purpose of this study was to find out the process of fostering achievements in hockey sports in Demak Regency regarding the organization, coaches, athletes, training programs, facilities and infrastructure, and achievements that have been obtained. Researchers in carrying out research on fostering hockey sports achievement in Demak Regency used a descriptive qualitative research method using three research instruments namely observation, interviews, and documentation. The stages of achievement development in Demak Regency hockey have gone well. By having human resources ranging from athletes, coaches, to administrators. Have an exercise program. Have an organizational structure. Have infrastructure. And the funding that has been obtained from KONI grants and also contributions from athletes. Based on the results of the study, the researchers gave suggestions, the Demak Regency hockey management to add coaches for goalkeepers and also physical trainers, so that each athlete gets maximum guidance for the development of the achievements of each athlete. The conclusion from this study is that hockey in Demak Regency has human resources ranging from qualified trainers, athletes and administrators, has a permanent source of funds, namely from KONI grants and also has proper facilities and infrastructure used to play and also compete.

How To Cite:

Sari, A. N., & Irsyada, R. (2023). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki di Kabupaten Demak Tahun 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 308-315.

✉ Corresponding author :
E-mail: novitasariayu142@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomer 3 Tahun 2005 tentang Sisten Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 dalam (Prasetyo et al., 2018) yaitu memberikan pembinaan dan mengembangkan seorang atlet dilakukan secara terencana, berkesinambungan dan juga berkelanjutan dengan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan dari ilmu pengetahuan dan juga teknologi olahraga. Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat diwujudkan melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, terorganisir dan terorganisir secara berkelanjutan. Oleh karena itu, prestasi kinerja puncak perlu dijelaskan dalam konsep yang komprehensif dalam pola konstruksi yang berjenjang. Dalam hal ini, untuk pencapaian puncak olahraga nasional ditempuh melalui pola pembinaan olahraga nasional yang mengacu pada sistem piramida. Sistem piramida yang dimaksud meliputi: pemasaran, penyemaian, pembinaan prestasi untuk mencapai prestasi puncak (Dirjen Olahraga Depdiknas, 2002:1). Kinerja suatu tim olahraga tergantung pada empat komponen utama yaitu fisik, teknik, taktis dan psikologis. Keempat komponen ini dikatakan penting untuk memastikan performa sebuah tim atau atlit bisa mencapai tahapan yang maksimal (Kitab et al., 2018).

Berkenaan dengan pengembangan prestasi dalam olahraga, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan, antara lain, mencakup tujuan yang jelas, program pelatihan yang sistematis, materi dan metode pelatihan yang tepat, serta evaluasi yang terukur keberhasilan proses pembinaan. Selain itu perlu diperhatikan karakteristik atletnya dibina baik secara fisik maupun psikis, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan dalam pembinaan (Wahyu Hidayat, 2015). Salah satu strategi pembinaan strategi pembinaan olahraga tidak diperbolehkan melupakan peran klub olahraga sebagai platform pembinaan olahraga. Klub diharapkan mampu menghasilkan bibit – bibit atlet yang berbakat. Dalam upaya mengembangkan dan memajukan

olahraga, pembinaan prestasi merupakan faktor yang paling penting. Ini karena memajukan dan perkembangan olahraga tergantung pada pengolahan pembinaan olahraga itu sendiri, baik dalam hal pembinaan lingkungan sekolah, masyarakat, maupun balai latihan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional, dimana semua membutuhkan pembinaan dengan mekanisme yang baik dalam menjalankan prosesnya pembinaan (Prastya, n.d.).

Klub olahraga adalah forum atau organisasi yang paling penting dalam tugas pembinaan prestasi atlet, sebagai wadah mengumpulkan atlet sekaligus sarana untuk menarik minat para atlet khususnya atlet yang masih muda, dan merupakan wadah yang tepat sebagai pelatih untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki oleh pelatih menurut Hartono Hadjarati (2009) dalam (Wahyu Hidayat, 2015). Perkumpulan olahraga (klub) adalah berada pada posisi yang strategis, hal ini dikarenakan klub olahraga berada di garis terdepan dan menjadi ujung tombak pengembangan prestasi (Prasetyo et al., 2018).

Hoki adalah salah satu permainan bola kecil dalam permainannya setiap pemain menggunakan tongkat bengkok yang digunakan untuk menggiring bola permainan ini dilakukan oleh dua tim dengan cara bergerak tujuannya adalah untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan Yudianti (2016) dalam (Dwi et al., 2021). Hoki adalah olahraga yang dimainkan antara dua tim dimana setiap pemain memegang tongkat bengkok yang disebut dengan *stik* yang digunakan untuk mendorong, menahan dan memasukkan bola kegawang lawan. Tujuan permainan hoki adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang agar tidak kebobolan (Tabrani, 2002:1)

Hoki baru-baru ini mengalami banyak perkembangan. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang diadakan di tingkat provinsi maupun di tingkat nasional. Hoki kabupaten Demak merupakan salah satu tim hoki yang berada di provinsi Jawa Tengah. Hoki Kabupaten Demak resmi menjadi salah satu pengurus FHI Jawa Tengah serta menjadi

anggota KONI Kabupaten Demak pada tahun 2017.

Prestasi membanggakan ini tak lepas dari peran seorang pelatih, pengurus dan atlet yang memiliki daya juang tinggi dalam proses latihan berlangsung (Çelik et al., 2018). Dalam proses pengembangan olahraga hoki di Kabupaten Demak tidak hanya pelatih, pengurus dan atlet saja yang berperan, namun Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Demak pun ikut berperan dalam hal ini. Yaitu dengan adanya bantuan sarana dan prasarana hoki yang telah diberikan KONI Kabupaten Demak yang berguna untuk menunjang proses latihan para atlet.

Untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan hoki di Kabupaten Demak perlu meningkatkan kompetensi terutama untuk mengembangkan hoki dengan memperkenalkan dan bersosialisasi di sederajat SD, SMP, dan SMA. Selama hoki Kabupaten Demak terbentuk ada beberapa sekolah di Kabupaten Demak yang telah menerapkan ekstrakurikuler hoki diantaranya SMK Islam Al fadhila Demak, MTS Miftahussalam 1 Wonosalam, MI Miftahussalam Wonosalam dan yang terakhir yaitu dari klub pemuda Desa Lempuyang Kecamatan Wonosalam. Selain dari beberapa jenjang sekolah maupun masyarakat, pemerintah Kabupaten Demak juga memberi wadah untuk para pecinta Hoki yaitu FHI Demak yang sering disebut dengan Hoki Kota Wali. Untuk mencetak olahragawan yang mampu bersaing dan mencetak gelar juara hoki Kabupaten Demak tidak dapat mencapainya dengan instan. Melainkan harus melewati rangkaian proses panjang, terstruktur, terarah, konsisten dan berjenjang dari usia dini hingga dewasa.

Dari penelitian awal di hoki Kabupaten Demak masih memerlukan pembenahan sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional seperti tongkat/ *stik*, lapangan, *glove*, *face mask* dan alat-alat hoki yang lainnya. Peneliti hanya menjumpai beberapa pemain yang menggunakan sarana yang bisa dikatakan mendekati perlengkapan komplet untuk seorang pemain hoki sedangkan kebanyakan pemain belum mempunyai sarana dan prasarana yang

dibutuhkan pada pemain hoki profesional. Misalnya deker kaki untuk menutupi tulang kering hanya beberapa pemain yang mempunyai deker tersebut adalah untuk perlengkapan tersebut sangat penting digunakan saat latihan maupun saat pertandingan yang berguna untuk melindungi tulang kering pemain. Selain keperluan individu seperti *glove* dan deker kaki, hoki Kabupaten Demak juga masih menggunakan alat yang seadanya misalkan saja *stik hockey stick* tersebut bisa digolongkan sudah rusak karena goresan oleh permukaan lapangan yang kasar sehingga permukaan bawah *stik* menjadi berkurang dan tidak rata sehingga latihan kurang maksimal. Hal tersebut tidak menghalangi semangat para pemain muda hoki Kabupaten Demak untuk tetap latihan dan berjuang untuk mengukir prestasi dalam dunia per hokkian Indonesia. Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti bagaimana proses pembinaan prestasi hoki di Kabupaten Demak. selain dari sarana dan prasarana dan atlet, hoki Kabupaten Demak telah memiliki struktur organisasi, pelatih dan juga program latihan.

METODE

Penelitian kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang menghasilkan data dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau bentuk komputasi lainnya (Nugrahani, 2014). Penelitian kualitatif mengacu pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan bahwa diperoleh melalui data yang dikumpulkan dengan berbagai cara diantaranya: wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes (Bogdan & Biklen, 1997). Pendekatan kualitatif pada hakikatnya merupakan suatu proses mengamati seseorang atau kelompok dalam lingkungannya dalam berinteraksi dan berusaha untuk memahami segala sesuatu dan berusaha menafsirkan mereka tentang dunia sekitarnya.. Dengan pendekatan kualitatif penulis dapat terjun langsung untuk melakukan wawancara, observasi, bahkan penulis turut serta dalam proses, sehingga penulis dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang akan

ditelitinya. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan proses pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga hoki di Kabupaten Demak.

Penelitian ini hanya fokus pada proses pembinaan prestasi pada cabang olahraga hoki ruangan oleh FHI Kabupaten Demak meliputi proses tahapan pembinaan, sumber daya manusia, organisasi kepengurusan, program latihan, sarana dan prasarana serta pendanaan di hoki Demak.

Dalam (Nurwanda, 2021) Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa ada beberapa sumber data dalam penelitian, diantara yaitu: 1) Sumber data orang (*person*) dapat didapat dari ketua, sekretaris, bendahara, atlet dan juga pelatih. 2) Sumber data tempat (*pleace*) yaitu lapangan dan kesekretariatan, dan yang ke 3) Sumber data yang disajikan berupa simbol, huruf dan angka (*paper*) contohnya dokumen, biodata atlet, biodata pelatih, daftar prestasi, dan foto – foto aktivitas pembinaan.

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian kualitatif, hal ini karena keabsahan data merupakan jaminan kepercayaan dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Menurut (J. Moleong, 2016) mengemukakan bahwa ada 4 tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data, diantaranya yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian, karena dalam tahapan ini adalah kelanjutan dari proses pengumpulan data. Teknik analisis data sangat bergantung pada masalah dan desain yang digunakan dalam penelitian (Satria, n.d.). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu mengamati, membaca, memahami dan mempelajari dengan seksama dari semua data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil peneliti yang diperoleh dalam penelitian cabang olahraga hoki Kabupaten Demak dimulai tanggal 31 Juli sampai dengan 10 Agustus 2022 dengan menggunakan metode wawancara yang terdiri dari 25 pertanyaan atlet, 33 pertanyaan pelatih dan 27 pertanyaan pengurus meliputi pertanyaan mengenai tahapan pembinaan prestasi, sumber daya manusia diantaranya pelatih, pengurus, dan atlet, program latihan, sarana dan prasarana, organisasi kepengurusan, serta prestasi yang telah diraih oleh hoki Kabupaten Demak. Tidak hanya menggunakan metode wawancara, penulis juga menggunakan metode observasi dan juga dokumentasi.

Atlet

Atlet merupakan seseorang yang menekuni suatu latihan untuk meraih prestasi pada suatu cabang olahraga tertentu, (Haddar, 2015). Sebagian besar dari atlet hoki Kabupaten Demak merupakan orang awam yang baru terjun dalam kegiatan olahraga sehingga mereka harus memahami segala aspek yang diperlukan dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya pada olahraga hoki. Untungnya olahraga hoki mempunyai kemiripan pada cara bermain dengan olahraga sepak bola dan olahraga futsal sehingga sedikit banyak mereka tidak terlalu kesulitan untuk memahami permainan olahraga hoki.

Dari hasil wawancara peneliti, dalam proses perekrutan atlet pada hoki Kabupaten Demak setelah diperkenalkan olahraga akan dilakukan dengan melakukan seleksi fisik (sit up, push up, back up, dan MFT), teknik (*dribble, push*, dan juga *shooting*), serta permainan (*game internal*).

Pelatih

Pelatih bertugas menjadi seorang pemimpin yang berguna untuk menjalankan fungsinya yaitu memimpin atlet agar dapat melaksanakan program latihan yang telah disusunnya dengan baik (Situmorang, 2018). Dari perkembangan yang diraih oleh hoki

Kabupaten Demak baik kemampuan atlet yang berangsur mulai bagus sehingga dapat meraih prestasi karena tidak terlepas dari peran seorang pelatih yang berdedikasi tinggi dan berkualitas. Sementara ini hoki Kabupaten Demak baru memiliki 3 pelatih, masing-masing pelatih dulunya merupakan pemain hoki, sehingga para pelatih tentunya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang bagus dan mampu mengajarkan ilmunya kepada atlet binaannya. Dari 3 pelatih hoki Kabupaten Demak hanya 1 pelatih yang memiliki lisensi/sertifikat menjadi pelatih. Dua lainnya merupakan senior atlet hoki sukarela yang mampu dan mau membantu melatih dan mengajari para juniornya.

Pengurus

Pengurus adalah anggota atau seseorang yang terlibat atau tergabung dalam suatu organisasi. Hal pertama yang harus dilakukan sebelum membentuk kepengurusan yaitu dengan melakukan penyatuan dan penguatan internal yang terdiri dari berbagai internal. Akan tetapi kenyataannya dalam pembentukan kepengurusan di hoki Kabupaten Demak tidak menggunakan sistem atau jalur khusus.

Proses perekrutan pada hoki Kabupaten Demak tidak ada persyaratan khusus, hanya saja melalui kolektivitas hubungan pertemanan yang artinya dengan mengajak teman-teman di organisasi lain untuk ikut mengelola FHI Demak.

Program Latihan

Program latihan yaitu hal terpenting untuk mewujudkan prestasi maksimal untuk suatu tim, (Irawan & Setiawan, 2020). Program latihan merupakan patokan yang digunakan pelatih untuk melaksanakan latihan untuk para atletnya. Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan atlet, pelatih, dan juga pengurus. Hoki Kabupaten Demak memiliki program latihan, dimana program latihan yang sudah dibuat oleh pelatih secara tertulis dan juga telah dikoordinasikan dengan pengurus.

Program latihan pada hoki Kabupaten Demak telah memuat beberapa aspek, yaitu aspek fisik, teknik, taktik dan mental. Dalam

program latihan fisik dilakukan di alun-alun Demak dan juga di lapangan SMA Mifda seperti jogging 5× putaran mengelilingi alun-alun Demak, lari *sprint*, lari melewati kun, lari zig-zag, *shuttle run*, *pus up*, dan juga *sit up*. Program latihan teknik meliputi latihan teknik dasar seperti open *dribble*, *close dribble*, *push*, *fick*, dan juga *shooting*. Latihan *skill* dapat diterapkan saat melakukan *game internal* sehingga dapat terlihat kemampuan/ *skill* yang telah dikuasai oleh atlet. Dan yang terakhir adalah program latihan mental, latihan mental para atlet dapat diterapkan pada saat *game internal* dan juga saat pertandingan uji coba (*try out*) dengan tim hoki lain daerah. Dari program latihan tersebut diharapkan akan memunculkan perkembangan baik dalam fisik, dan juga kemampuan dari setiap atlet hoki Kabupaten Demak.

Jadwal latihan hoki Kabupaten Demak yaitu 3 kali dalam seminggu, pada setiap hari senin latihan *hockey indoor* di MTS Mifsa Wonosalam Demak, Rabu latihan *hockey indoor* di lapangan SMA Mifda Demak dan hari minggu latihan fisik dan juga latihan *hockey indoor* di alun-alun Demak. Dengan durasi waktu 2 sampai 3 jam pada setiap latihannya. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, atlet hoki Kabupaten Demak sebelum memulai latihan selalu melakukan pemanasan yang terdiri dari pemanasan statis dan dinamis, begitu pula setelah latihan akan melakukan pendinginan.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti di hoki Kabupaten Demak pelaksanaan program latihan berjalan dengan cukup baik, dengan program latihan yang jelas, bertahap, dan berkelanjutan dalam pembinaan hoki di Kabupaten Demak. pelatih juga melakukan evaluasi dan rekap hasil latihan yang telah dilakukan atlet.

Prestasi

Prestasi yaitu suatu penghargaan yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Menurut Djoko Pekik Irianti (2002:8-11) dalam (Irawan & Setiawan, 2020) usaha untuk mencapai suatu prestasi yaitu usaha yang sangat kompleks dan melibatkan banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Prestasi olahraga hoki di Kabupaten Demak terbilang baru merintis sehingga belum terlalu bagus, walaupun baru merintis olahraga hoki di Kabupaten Demak beberapa kali menjuarai kejuaraan-kejuaraan dalam tingkat provinsi Jawa Tengah serta sertifikat yang telah diperoleh. Berikut adalah prestasi yang diperoleh oleh hoki Kabupaten Demak.

Tabel 1 Daftar Prestasi Klub Hoki Demak

Prestasi Hoki Kabupaten Demak Putra		
Tahun	Juara	Tingkat
2018	Juara III	Kejuaraan Daerah
2019	Juara III	Kejuaraan Provinsi
2022	Juara II	POPDA
. Prestasi Hoki Kabupaten Demak Putri		
2015	Harapan I	Kejuaraan Provinsi
2016	Juara III	Kejuaraan Provinsi

Organisasi Hoki Kabupaten Demak

Organisasi adalah sekelompok orang yang memiliki sistem kerja terstruktur dan bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan alat yang digunakan oleh banyak orang untuk mengkoordinasikan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi hoki kabupaten Demak yang sering disebut dengan Federasi Hoki Indonesia (FHI) Kabupaten Demak. Organisasi hoki Kabupaten Demak telah memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua umum, ketua harian, sekretaris, bendahara, dan sekbid-sekbid. Berdasarkan dari hasil penelitian peneliti organisasi hoki Demak belum bisa berjalan dengan baik, dimana masih ada beberapa kendala komunikasi dari antar anggotanya sehingga pelaksanaan program pun belum bisa maksimal. Misalkan saja kurangnya semangat dan tanggung jawab pengurus karena ketidak tahuan akan hal olahraga hoki sehingga semua kegiatan dan tanggung jawab dilimpahkan kepada pengurus yang dirasa tahu olahraga hoki. Pengurus merupakan orang yang mampu memimpin suatu organisasi, menjadi seorang pengurus tidaklah pekerjaan yang mudah. Seorang pemimpin harus mempunyai keahlian

khusus agar kepemimpinannya berhasil dengan maksimal. Setiap pengurus harus memahami dan bertanggung jawab terhadap setiap tugas-tugas yang ada. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam suatu prestasi olahraga yaitu kemampuan/ kualitas manajerial yang dimiliki oleh seorang manajer dalam kelompok olahraga tersebut (Parulian, 2016).

Dalam proses perekrutan pengurus organisasi hoki Kabupaten Demak tidak memiliki syarat khusus melainkan hanya dengan kolektivitas pertemanan saja, sehingga terdapat anggota yang tidak sesuai dengan bidang yang akan dijalankannya.

Sarana dan prasarana

Sarana yaitu sesuatu yang memiliki sifat tidak kekal, dapat dibawa pindah kemana – mana dari satu tempat ketempat yang lain (Assalam Didik, Sulaiman, 2015). Prasarana adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai penunjang terselenggaranya suatu proses usaha atau pembangunan. Prasarana juga memiliki arti segala sesuatu yang dapat melancarkan dan memudahkan suatu tugas dan memiliki sifat susah atau tidak dapat dipindahkan dengan kata lain permanen (Hasanah, 2021).

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat dan bangunan yang dapat digunakan untuk penunjang dalam setiap proses latihan. Dari hasil observasi lapangan dan wawancara pada atlet, pelatih, dan juga pengurus macam-macam sarana dan prasarana yang digunakan oleh hoki Kabupaten Demak yaitu ada bola, stik, koon, *leguard*, lapangan dan gawang.

Kondisi sarana pada hoki Kabupaten Demak sudah sesuai dengan standar berlatih dan juga bertanding seperti bola, stik, cones, dan *leguard*. Namun untuk prasarana dalam hoki Kabupaten Demak yaitu lapangan, hoki Kabupaten Demak belum memiliki lapangan resmi yang diperuntukkan untuk hoki Kabupaten Demak sehingga setiap latihan berpindah tempat dan untuk standar berlatih dan bertanding pun tentu belum memenuhi standar, baik lebar maupun panjangnya dan bahkan dalam segi standar permukaannya.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pengurus, pelatih, dan juga atlet dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh hoki Kabupaten Demak sudah cukup baik, namun belum begitu lengkap karena ada beberapa sarana yang belum ada seperti *face mask*, *skin deker* dan juga *glove* padahal beberapa sarana tersebut digunakan untuk melindungi bagian tubuh agar meminimalisir terjadinya cedera. Dan untuk prasarananya yaitu lapangan, hoki Kabupaten Demak belum memiliki lapangan resmi sehingga menggunakan lapangan seadanya yang dapat digunakan untuk latihan para atlet.

Pendanaan

Pendanaan yaitu hal yang paling penting dalam keberlangsungan operasional pada hoki Kabupaten Demak. Sumber dana yang didapatkan oleh hoki Kabupaten Demak yaitu diperoleh dari dana hibah KONI Kabupaten Demak dan juga iuran dari atlet saat ada event.

Dana yang didapatkan dari hibah KONI Kabupaten Demak dialokasikan untuk pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana hoki seperti leguard, stik, tas tempat stik, bola, papan pantul, dan juga dialokasikan sebagai biaya transport ketika mengikuti kejuaraan ke luar kota. Dan dana yang didapatkan dari uang iuran atlet digunakan untuk operasional ketika kejuaraan di luar kota.

SIMPULAN

Pembinaan prestasi pada cabang olahraga hoki kabupaten demak sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya program pembinaan, secara berjenjang dan berkesinambungan. Sumber daya manusia pada hoki kabupaten demak sudah baik, mulai dari pelatih yang telah memiliki lisensi, memiliki pengalaman untuk bermain hoki, mampu membuat program latihan dan melatih dengan baik. Dari segi atlet memiliki antusias dan semangat tinggi untuk berproses sehingga mampu menjunjung nama baik hoki kabupaten demak. Program latihan pada hoki kabupaten demak sudah baik karena didalamnya telah

mencakup unsur fisik, teknik, taktik, dan juga mental serta program tersebut dibuat berdasarkan dengan faktor kebutuhan peningkatan prestasi atlet. Organisasi fhi kabupaten demak telah memiliki struktur kepengurusan, namun dalam pelaksanaan program belum berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Sarana dan prasarana hoki kabupaten demak dari kualitas telah terpenuhi dan juga lengkap. Namun, perlu pembenahan dan juga perawatan serta inventarisasi. Belum terdapat lapangan yang diresmikan untuk olahraga hoki di kabupaten demak. Pendanaan sudah ada berasal dari dana hibah koni dan juga iuran dari para atlet, pengalokasian sudah berjalan dengan baik. Dengan di tindak lanjuti dengan pengadaan sarana dan prasarana, operasional, dll. Yang dibuktikan dengan surat pertanggung jawaban.

REFERENSI

- Assalam Didik, Sulaiman, T. H. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (Pplp) Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 87–92.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative Research For Education An Introduction to Theory and Methods : Allyn and Bacon*. 1–26.
- Daerah, D. I., & Yogyakarta, I. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Hoki Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(1), 1–4.
- Dwi, D., Edytia, P., Jatmiko, T., Pd, S., & Kes, M. (2021). *Standarisasi Kondisi Fisik Cabang Olahraga Hoki Putra Jawa Timur Pon Papua XX 2021*.
- Haddar, A. Al. (2015). Analisis Swot Pembinaan Olahraga Futsal Pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya Analisis Swot pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol 03 No(2)*, 274–285.
- Hasanah, N. (2021). Pembinaan prestasi cabang olahraga hockey di kabupaten kebumen tahun 2021 skripsi.
- Irawan, & Setiawan, I. (2020). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki di Kabupaten Kudus. *Journal. Unnes*, 1(1), 188–196.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Parulian, T. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Keolahragaan (Survei Manajemen

- Sumber Daya Manusia Keolahragaan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2012). *Journal Sport Area*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.381>
- Prastya, N. M. (n.d.). *Humas dalam Organisasi Olahraga: Tinjauan Konseptual (Book Chapter dalam buku "Humas dalam Organisasi Olahraga ...*
- Purwanto, S., & Burhaein, E. (2022). the Sports Development Program At the Indonesia Karate Sport Federation (Forki) in the Diy Province of Indonesia. *Sport Science*, 15(1), 77–85.
- Nurwanda, G. (2021). Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Beladiri Wushu Koni Kabupaten Semarang Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 357–368. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.97>
- Satria, D. (n.d.). *Teknik analisis data dalam research and development*.
- Situmorang, A. S. (2018). Gaya Kepemimpinan Pelatih Olahraga Dalam Upaya Mencapai Prestasi Maksimal. *Tetrahedron Letters*, 28(44), 5241–5244.
- Wahyu Hidayat, S. R. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(2), 10–15.